

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sains merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan.

Pembelajaran Sains merupakan pembelajaran yang menempatkan aktifitas nyata siswa dengan berbagai objek yang dilihat dan dipelajari dan merupakan hal utama yang perlu dikembangkan. Kesempatan harus diberikan pada siswa untuk melihat langsung. Siswa dididik, dibimbing, diarahkan, dan dilatih untuk mengembangkan kemampuan fisik (motorik) dan melatih penalaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini siswa dengan sendirinya menginternalisasikan proses pendidikan dan menjadikan siswa berdaya menggunakan pengetahuan yang mereka dapat. Pendidikan Sains bukanlah transfer pengetahuan guru sebagai sumber pengetahuan dari guru kepada peserta didik saja. Jika terjadi pendidikan tidak akan menghasilkan generasi yang berkompentensi.

Pembelajaran sains secara umum masih lemah. Menurut Bundu (2006:3) kelemahan pembelajaran sains di indonesia yakni: masih banyak guru yang sangat menekankan pembelajaran pada faktor ingatan, fokus penyajian dengan ceramah yang mengakibatkan kegiatan sangat terbatas, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin.

Pada saat ini pelajaran Sains masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru. Aktifitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru menjelaskan hanya sebatas produk dan sedikit proses, salah satu penyebabnya adalah padatnya materi yang harus dibahas dan diselesaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku, padahal dalam membahas Sains tidak cukup hanya menekankan produk tetapi yang lebih penting adalah membuktikan atau mendapatkan kepastian suatu teori.

Hal tersebut dapat terlihat nyata di SDN 112313 Brussel, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana guru kelas V, bahwa hasil belajar siswa rendah, terutama pada pelajaran Sains. Ibu Nurdiana mengutarakan bahwa nilai siswa rata-rata hanya mencapai (60,00) nilai ini jelas sekali masih jauh dari yang diharapkan. Dari 32 siswa, 12 siswa memperoleh nilai 70,00 atau 37,5% siswa yang tuntas belajar dan 20 siswa memperoleh nilai 50,00 atau 62,5% siswa yang tidak tuntas belajar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Faktor dari siswa sendiri, guru, dan sumber belajar. Faktor yang mempengaruhi siswa yaitu sebagai berikut: rendahnya aktifitas belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi guru yaitu, guru sering memulai proses belajar mengajar dengan menjelaskan tanpa memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk berpikir sendiri, guru belum menggunakan metode yang bervariasi, guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik. Faktor yang mempengaruhi dari sumber belajar yaitu siswa hanya memiliki satu buku Sains saja, tidak ada buku pendukung lain yang dimiliki oleh siswa.

Dari masalah-masalah yang ditemukan tersebut, peneliti melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sains dengan menggunakan metode Eksperimen. Menurut Roestiyah (2008:80) metode Eksperimen adalah Suatu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan dievaluasi oleh guru. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode Eksperimen siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, membantu siswa untuk memahami materi dengan jelas dan dapat ditangkap dengan penuh perhatian, mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan.

Atas dasar inilah peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran Sains dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Sains dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SDN 112313 Brussel Kec, Marbau Kab, Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktifitas belajar siswa pada pelajaran Sains.
2. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi.
3. Guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik.
4. Media pembelajaran yang kurang mendukung.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang dibatasi yaitu “Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains dengan menggunakan metode Eksperimen pada materi Gaya Magnet di kelas V SDN 112313 Brussel Tahun Ajaran 2011/1012”.

### 1.4. Rumusan Masalah

Apakah setelah menggunakan metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Sains materi Gaya Magnet di kelas V SDN 112313 Brussel Kec, Marbau Kab, Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2011/2012?.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains materi Gaya Magnet setelah menggunakan metode Eksperimen di kelas V SDN 112313 Brussel Tahun Ajaran 2011/1012.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain yaitu:

Bagi siswa:

1. Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian meningkatkan kemampuan anak dalam menemukan pendapat.
3. Siswa mampu aktif dalam memecahkan masalah belajar.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi guru:

1. Guru meningkatkan hasil pembelajaran di kelas.
2. Guru mampu mengatasi masalah siswa dalam kelas.
3. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.
4. Guru menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik.

Bagi sekolah:

1. Hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menjadikan sekolah yang terpercaya dalam membina peserta didik dengan baik.
3. Menciptakan peserta didik yang berkompetensi.

Bagi Peneliti:

1. Menambah pengetahuan peneliti untuk memahami proses pembelajaran dengan baik.
2. Dapat mempraktekkan saat peneliti menjadi guru.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY